



PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN TOLERANSI RISIKO TERHADAP NIAT INVESTASI PADA APLIKASI REKSA DANA

Rania Aulia Ramadhani¹, Umi Widyastuti², Titis Fatarina Mahfirah³

^{1,2} Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta

rania.aulia.ramadhani@gmail.com¹, umiwidyastuti_feunj@unj.ac.id²,
titisfatarinamahfirah@unj.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel literasi keuangan dan variabel toleransi risiko terhadap variabel niat investasi dengan metode kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 128 orang dengan kriteria dalam usia produktif, berdomisili di Jabodetabek, memiliki penghasilan. Metode analisis data Partial Least Square - Structural Equation Model (PLS-SEM) menggunakan aplikasi Smart PLS versi 3.2.9. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap niat investasi, toleransi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap niat investasi, literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap toleransi risiko dan toleransi risiko memediasi pengaruh tidak langsung antara literasi keuangan terhadap niat investasi.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Toleransi Risiko, Niat Investasi, Aplikasi Reksa Dana

PENDAHULUAN

Salah satu cara untuk menjaga nilai aset yang disimpan seseorang agar tidak terdampak inflasi adalah dengan menginvestasikannya. Reksa dana menjadi salah satu pilihan bagi investor pemula yang ingin memulai untuk berinvestasi karena dinilai lebih rendah risiko dibandingkan jenis investasi lain seperti saham. Sebelum melakukan kegiatan investasi seseorang perlu mengetahui terlebih dahulu informasi mengenai investasi

yang diambil. Pengetahuan seseorang mengenai cara mengelola keuangannya sendiri dengan baik dan benar dapat disebut sebagai literasi keuangan.

Niat investasi menurut Situmorang et al., (2014) adalah tindakan aktif dari seseorang untuk mencari informasi yang berhubungan dengan investasi. Pada Desember 2023 lalu terdapat kasus yang merugikan ratusan investor PT Narada Aset Manajemen (NAM). Mengutip laman CNBC Indonesia, pada 8 Desember 2023 lalu OJK mengenakan sanksi administratif kepada NAM berupa denda sebesar Rp4,6 miliar juga perintah tertulis karena Narada terbukti melanggar 18 ketentuan Undang-Undang Pasar Modal (Puspadini, 2023). Kasus Narada Aset Manajemen dapat menjadi salah satu penyebab turunnya niat investasi melalui aplikasi reksa dana oleh masyarakat luas.

Dalam sebuah investasi, terdapat juga risiko yang mengiringinya. Tingkat toleransi risiko setiap individu berbeda-beda dalam menanggung risiko sebuah investasi. Pada penelitian Permanasari et al., (2020) menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi seseorang, maka semakin tinggi pula tingkat toleransi risiko mereka. Sedangkan penelitian Asfira et al., (2019) menunjukkan semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka ia akan sangat berhati-hati dalam pengambilan risiko saham dan cenderung untuk mengambil risiko yang cenderung lebih rendah. Berdasarkan fenomena tersebut, penulis ingin meneliti mengenai literasi keuangan dan toleransi risiko terhadap niat investasi pada aplikasi reksa dana.

KAJIAN LITERATUR

Literasi Keuangan dan Niat Investasi

Widagdo & Roz, (2022) menyatakan mahasiswa yang sudah mengikuti mata kuliah manajemen keuangan sadar pentingnya literasi keuangan dan perilaku keuangan dalam niat investasi. Hasil ini selaras dengan penelitian Wardani & Wati, (2023) menyatakan sebagian responden percaya bahwa dengan meningkatnya pengetahuan keuangan maka secara positif, niat calon investor untuk berinvestasi juga meningkat. Pendapat ini didukung Khan et al., (2023) yang menyatakan literasi keuangan meningkatkan potensi pada niat positif berinvestasi di pasar saham.

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap niat investasi

Toleransi Risiko dan Niat Investasi

Penelitian yang dilakukan oleh Rahies et al., (2022) menunjukkan bahwa individu dengan toleransi risiko yang lebih tinggi mempunyai niat berinvestasi yang lebih kuat dan sebaliknya. Pendapat ini didukung oleh Rizkia et al., (2019) yang menyatakan niat investasi generasi Z akan



meningkat seiring dengan toleransi risiko mereka pada pasar modal. Hasil ini selaras dengan penelitian Samsuri et al., (2019) yang menunjukkan tingkat risiko yang bersedia ditoleransi oleh investor bergantung pada karakteristik setiap investor.

H2: Toleransi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap niat investasi

Literasi Keuangan dan Toleransi Risiko

Penelitian oleh Permanasari et al., (2020) menunjukkan semakin tinggi literasi keuangan, maka semakin tinggi juga tingkat toleransi risiko mereka. Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Hermansson & Jonsson, (2021) yang menunjukkan literasi keuangan berhubungan dengan toleransi risiko yang lebih tinggi. Pendapat tersebut didukung oleh penelitian Majid et al., (2022) yang menyatakan literasi keuangan menambah penjelasan mengenai kesabaran yang dibutuhkan investor dalam menghadapi risiko keuangan.

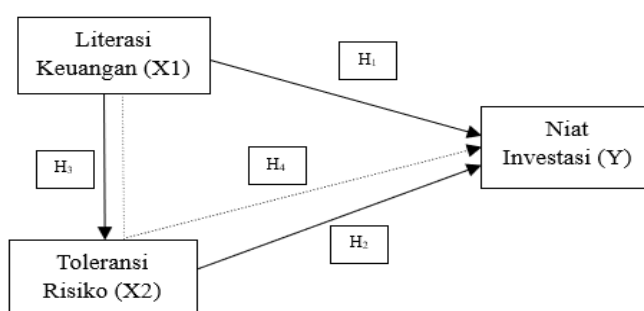
H3: Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap toleransi risiko

Literasi Keuangan dan Niat Investasi melalui Toleransi Risiko

Pengaruh literasi keuangan terhadap niat investasi pada penelitian Herawati & Dewi, (2020) bahwa semakin tinggi literasi keuangan seseorang, maka semakin tinggi pula niatnya untuk melakukan investasi. Pengaruh toleransi risiko terhadap niat investasi oleh Syarfi & Asandimitra, (2020) menyatakan responden memiliki tingkat risk tolerance yang tinggi pada investasi peer to peer lending sehingga terbentuk intensi investasi. Pengaruh literasi keuangan terhadap toleransi risiko oleh Awais et al., (2016) menunjukkan investor dapat meningkatkan kapasitasnya mengambil investasi berisiko untuk mendapatkan keuntungan tinggi dengan dikelola secara efisien.

H4: Literasi keuangan berpengaruh tidak langsung terhadap niat investasi dimediasi toleransi risiko

Gambar 1. Model Penelitian



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data primer. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Populasi penelitian ini adalah masyarakat usia produktif (17-64 tahun) yang memiliki penghasilan dan berdomisili di Jabodetabek. Perhitungan jumlah sampel menggunakan rule of thumb oleh (Hair et al., 2017). Sampel penelitian ini sebanyak 128 orang. Pengumpulan data kuesioner menggunakan Google Form yang disebar secara digital. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan aplikasi Smart PLS versi 3.2.9 dengan metode Structural Equation Modelling (SEM).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Outer Model

1. Uji Validitas

Validitas instrumen penelitian mengukur cakupan informasi aktual dari kumpulan data yang dianalisis (Rahadi, 2023).

a. Convergent Validity

1) Outer Loadings

Nilai outer loadings antara 0,5 s.d 0,6 dapat dianggap cukup untuk memenuhi syarat convergent validity (Rahadi, 2023). Berdasarkan hasil tabel 1, ketiga variabel memiliki Outer Loadings lebih dari 0,6 sehingga memenuhi syarat valid.

Tabel 1. Outer Loadings

Indikator	Kode Item	Outer Loadings	Keterangan
Subjektif Pengetahuan Keuangan	LK1	0,610	Valid
	LK2	0,729	Valid
	LK6	0,692	Valid
	LK8	0,742	Valid
	LK9	0,777	Valid
Gagasan Terhadap Risiko Ketidakpastian yang Diterima	TR6	0,676	Valid
	TR7	0,737	Valid
	TR8	0,820	Valid
	TR10	0,761	Valid
	TR11	0,806	Valid
Niat Investasi Jangka Pendek	NI2	0,682	Valid
	NI4	0,636	Valid
	NI6	0,796	Valid



Indikator	Kode Item	Outer Loadings	Keterangan
Niat Investasi	NI7	0,779	Valid
Jangka Panjang	NI8	0,790	Valid

Sumber: Data diolah peneliti

2) Average Variance Extracted (AVE)

Varians rata-rata diekstraksi baik jika nilai konstruk laten bernilai sama dengan atau $AVE \geq 0,5$ (Rahadi, 2023). Berdasarkan hasil tabel 2, ketiga variabel memiliki Average Variance Extracted (AVE) lebih dari 0,5.

Tabel 2. Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Literasi Keuangan	0,507
Niat Investasi	0,547
Toleransi Risiko	0,581

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

3) Kriteria Fornell-Larcker

Validitas pembeda dalam Kriteria Fornell-Lacker ditetapkan jika akar AVE untuk konstruk variabel tertentu lebih besar daripada korelasinya dengan semua konstruk lainnya (Rahadi, 2023). Berdasarkan hasil tabel 3, nilai Fornell-Lacker ketiga variabel lebih besar dengan korelasinya dengan konstruk lain.

Tabel 3. Kriteria Fornell-Lacker

Variabel	Literasi Keuangan	Niat Investasi	Toleransi Risiko
Literasi Keuangan	0,712		
Niat Investasi	0,408	0,740	
Toleransi Risiko	0,298	0,499	0,762

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

4) Cross Loadings

Nilai pemuatan silang atau Cross Loading yang kurang dari 0,10 menunjukkan bahwa item memuat silang ke konstruk lain sehingga dapat menjadi ancaman terhadap validitas diskriminan (Rahadi, 2023). Berdasarkan hasil tabel 4, Cross Loading ketiga variabel semuanya bernilai lebih dari 0,10 sehingga bernilai baik.

Tabel 4. Cross Loadings



Kode Item	Literasi Keuangan	Niat Investasi	Toleransi Risiko
LK1	0,610	0,202	0,260
LK2	0,729	0,252	0,254
LK6	0,692	0,230	0,267
LK8	0,742	0,351	0,095
LK9	0,777	0,392	0,195
NI2	0,279	0,682	0,268
NI4	0,224	0,636	0,307
NI6	0,263	0,796	0,511
NI7	0,392	0,779	0,366
NI8	0,342	0,790	0,351
TR10	0,173	0,347	0,761
TR11	0,112	0,328	0,806
TR6	0,244	0,431	0,676
TR7	0,244	0,348	0,737
TR8	0,309	0,411	0,820

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

a. Uji Reliabilitas

1) Composite Reliability

Nilai Composite Reliability (CR) $\geq 0,7$ berarti konstruk dapat diandalkan (Hamid & Anwar, 2019). Hasil analisis tabel 5 menunjukkan nilai CR ketiga variabel semuanya lebih dari 0,7 sehingga konstruk reliabel dan dapat diandalkan.

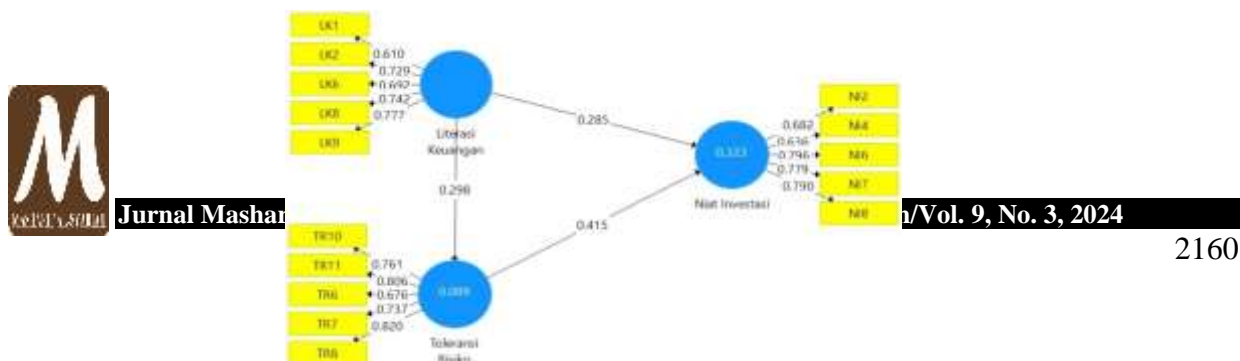
Tabel 5. Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability	Keterangan
Literasi Keuangan	0,836	Reliabel
Niat Investasi	0,857	Reliabel
Toleransi Risiko	0,873	Reliabel

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Path Coefficient (Koefisien Jalur)

Pada variabel literasi keuangan memiliki Path Coefficient sebesar 0.285 dalam mempengaruhi niat investasi, toleransi risiko memiliki Path Coefficient sebesar 0.415 dalam mempengaruhi niat investasi, dan literasi keuangan memiliki Path Coefficient sebesar 0.298 dalam mempengaruhi toleransi risiko.



Gambar 2. Path Coefficients

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Evaluasi Inner Model

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Semakin tinggi nilai R-Square, maka semakin tinggi juga tingkat akurasi prediksinya (Hair et al., 2017). Berdasarkan hasil tabel 6, R-Square niat investasi sebesar 0.323 atau variabel literasi keuangan dan toleransi risiko dapat memprediksi variabel niat investasi sebesar 32.3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Sedangkan R-Square variabel toleransi risiko sebesar 0.089 atau variabel literasi keuangan dan niat investasi dapat memprediksi variabel toleransi risiko sebesar 8.9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Tabel 6. Koefisien Determinasi (R-Square)

Variabel	R-Square	R-Square Adjusted
Niat Investasi	0,323	0,312
Toleransi Risiko	0,089	0,082

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

2. Predictive Relevance (Q^2)

Pada model struktural, nilai Q^2 yang lebih besar dari nol untuk variabel laten endogen reflektif (Y) yang menunjukkan relevansi prediktif model jalur untuk konstruk dependen tertentu (Hair et al., 2017). Berdasarkan tabel 7, ketiga variabel memiliki predictive relevance lebih dari 0.

Tabel 7. Predictive Relevance (Q-Square)

Variabel	Q^2
Literasi Keuangan	
Niat Investasi	0,157
Toleransi Risiko	0,040

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

3. Uji Multikolinearitas



Variabel dapat dinilai menyebabkan multikolinearitas jika nilai toleransinya lebih kecil dari 0.1 atau nilai VIF yang lebih besar dari 10 (Arifin, 2021). Berdasarkan hasil tabel 8, menunjukkan bahwa ketiga variabel memiliki nilai VIF kurang dari 10, yang berarti tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 8. Uji Multikolinearitas

Kode Item	VIF	Keterangan
LK1	1,235	Tidak ada multikolinearitas
LK2	1,608	Tidak ada multikolinearitas
LK6	1,479	Tidak ada multikolinearitas
LK8	1,810	Tidak ada multikolinearitas
LK9	1,827	Tidak ada multikolinearitas
NI2	1,472	Tidak ada multikolinearitas
NI4	1,363	Tidak ada multikolinearitas
NI6	1,713	Tidak ada multikolinearitas
NI7	1,628	Tidak ada multikolinearitas
NI8	1,737	Tidak ada multikolinearitas
TR10	2,146	Tidak ada multikolinearitas
TR11	2,405	Tidak ada multikolinearitas
TR6	1,264	Tidak ada multikolinearitas
TR7	1,582	Tidak ada multikolinearitas
TR8	1,855	Tidak ada multikolinearitas

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

4. Uji Hipotesis

Menurut Hair et al., 2017 jika nilai t-statistik lebih dari 1,96 maka dapat diasumsikan bahwa koefisien jalur signifikan dari nol pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$; uji dua sisi). Selain itu uji hipotesis dapat menggunakan nilai P-Value yaitu jika $P \leq 0,05$ maka hipotesis diterima (Rahadi, 2023). Berdasarkan hasil tabel 9, ketiga variabel memiliki nilai p-value $\leq 0,05$ dan nilai t-statistik ≥ 1.96 sehingga ketiga hipotesis diterima.

Tabel 9. Uji Hipotesis

Variabel	OS	T- Statistik	P-Value	Keterangan
Literasi Keuangan -> Niat Investasi	0,285	3,010	0,003	Berpengaruh positif signifikan
Literasi Keuangan -> Toleransi Risiko	0,298	3,132	0,002	Berpengaruh positif signifikan



Variabel	OS	T- Statistik	P-Value	Keterangan
Toleransi Risiko -> Niat Investasi	0,415	4,927	0,000	Berpengaruh positif signifikan

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

5. Pengaruh Tidak Langsung

Berdasarkan tabel 10, pengaruh mediasi yaitu literasi keuangan mempengaruhi niat investasi melalui mediasi toleransi risiko sebesar 0.124.

Tabel 10. Pengaruh Tidak Langsung

Pengaruh Tidak Langsung Spesifik	Keterangan
Literasi Keuangan -> Toleransi Risiko -> Niat Investasi	Berpengaruh signifikan positif

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

6. Uji Effect Size

Nilai effect size yang disarankan yaitu 0,02 (efek kecil), 0,15 (efek sedang) dan 0,35 (efek besar) dengan variabel laten eksogen (Rahadi, 2023). Berdasarkan hasil tabel 11, literasi keuangan dengan niat investasi memiliki efek sebesar 0.109 yang tergolong efek kecil, literasi keuangan dengan toleransi risiko memiliki efek sebesar 0.098 yang tergolong efek kecil dan toleransi risiko dengan niat investasi memiliki efek sebesar 0.231 yang tergolong efek sedang.

Tabel 11. Uji Effect Size

	Literasi Keuangan	Niat Investasi	Toleransi Risiko
Literasi Keuangan		0,109	0,098
Niat Investasi			
Toleransi Risiko		0,231	

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Niat Investasi

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 9, hipotesis 1 diterima yaitu literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap niat investasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin seseorang memiliki literasi keuangan, maka akan diikuti oleh peningkatan niat untuk berinvestasi. Hasil ini selaras dengan penelitian oleh Wardani & Wati, (2023), Widagdo & Roz, (2022). Seseorang yang memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai keuangan pribadi, investasi dan manajemen risiko akan



memiliki niat investasi yang lebih tinggi daripada orang yang tidak memilikinya sebab ia dapat mengalokasikan keuangannya dengan bijaksana dan merencanakan dengan matang sebelum memulai suatu investasi. Khan et al., (2023) berpendapat bahwa literasi keuangan meningkatkan potensi seseorang untuk mengambil risiko yang diperhitungkan yang kemudian mengarah pada niat positif berinvestasi di pasar saham.

Pengaruh Toleransi Risiko Terhadap Niat Investasi

Hasil pada tabel 9 menunjukkan bahwa hipotesis 2 yaitu toleransi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap niat investasi diterima. Semakin tinggi toleransi seseorang akan risiko keuangan, maka akan diikuti oleh peningkatan niat untuk berinvestasi. Hasil ini sejalan dengan penelitian Samsuri et al., (2019), Rahies et al., (2022). Seseorang yang memiliki toleransi risiko yang tinggi dikategorikan sebagai risk seeker sehingga memilih untuk mengambil instrumen investasi yang cenderung berisiko, mengelolanya dengan pengetahuan keuangan yang dimiliki untuk mendapat keuntungan lebih tinggi. Rizkia et al., (2019) menyatakan bahwa niat investasi seseorang akan meningkat seiring dengan toleransi risiko mereka pada pasar modal.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Toleransi Risiko

Hasil pada tabel 9 menunjukkan bahwa hipotesis 3 yaitu literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap toleransi risiko diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin seseorang memiliki literasi keuangan maka akan diikuti oleh peningkatan toleransi risiko keuangan. Hasil ini selaras dengan penelitian oleh Permanasari et al., (2020), Hermansson & Jonsson, (2021). Seseorang yang memahami manajemen risiko dapat lebih toleran terhadap risiko sebab ia memahami bahwa return investasi sejalan dengan risikonya. Jika return tinggi, maka investasi akan cenderung lebih berisiko. Majid et al., (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan menambah penjelasan tentang kesabaran yang dibutuhkan investor dalam menghadapi risiko keuangan.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Niat Investasi Dimediasi Toleransi Risiko

Hasil pada tabel 10 menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh tidak langsung terhadap niat investasi dimediasi toleransi risiko sebesar 0,124 sehingga hipotesis 4 diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian Herawati & Dewi, (2020), Syarfi & Asandimitra, (2020). Awais et al., (2016b) menyatakan investor dapat meningkatkan kapasitasnya untuk mengambil investasi berisiko untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi dengan mengelolanya secara efisien.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap niat investasi, toleransi risiko memiliki pengaruh positif signifikan terhadap niat investasi, literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap toleransi risiko, dan literasi keuangan memiliki pengaruh tidak langsung terhadap niat investasi dimediasi toleransi risiko. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah untuk menambahkan variabel independen lainnya, seperti sikap keuangan. Selain itu dapat mengkhususkan responden penelitian bagi generasi tertentu, misalnya generasi milenial.

REFERENSI

- Abdullah, P. I., Widyastuti, U., & Fawaiq, M. (2022). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Investasi Agen Reksa Dana Online pada Investor Potensial. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 3(3).
- Adnyana, I. M. (2020). *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Lembaga Penerbitan Universitas Nasional.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. <https://doi.org/10.4135/9781446249215.n22>.
- Anggraeni, R. (2023, December 11). *Kronologi Narada Aset Manajemen dari Suspensi hingga Kena Denda*. Bisnis Indonesia.
- Aren, S., & Hamamci, N. H. (2020). Relationship Between Risk Aversion, Risky Investment Intention, Investment Choices: Impact of Personality Traits and Emotion. *Kybernetes*, 49(11), 2651–2682. <https://doi.org/10.1108/K-07-2019-0455>
- Arifin, Moch. B. U. B. (2021). *Buku Ajar Statistik Pendidikan* (1st ed.). UMSIDA Press.
- Asfira, N., Rokhmawati, A., & Fathoni, A. F. (2019). Pengaruh Financial Literacy dan Investment Experience terhadap Risk Tolerance dan Investment Decision. *Jurnal Ekonomi*, 27(4). <http://je.ejournal.unri.ac.id/>.
- Atkinson, A., & Messy, F.-A. (2012). Measuring Financial Literacy: Results of the OECD / International Network on Financial Education (INFE) Pilot Study. *OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions*, 12. <https://doi.org/10.1787/20797117>.
- Awais, M., Fahad Laber, M., Rasheed, N., & Khursheed, A. (2016). Impact of Financial Literacy and Investment Experience on Risk Tolerance and Investment Decisions: Empirical Evidence from Pakistan. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(1), 73–79. <http://www.econjournals.com>.



- Bapat, D. (2020). Antecedents to Responsible Financial Management Behavior Among Young adults: Moderating Role of Financial Risk Tolerance. *International Journal of Bank Marketing*, 38(5), 1177–1194. <https://doi.org/10.1108/IJBM-10-2019-0356>.
- Billa, A. S., Persada, S. F., & Apriyansyah, B. (2021). Analisis Tabulasi Silang pada Penggunaan Web-Based Services Kampus: Studi Kasus my.its.ac.id. *JURNAL TEKNIK ITS*, 10(2).
- Chang, L. (1994). A Psychometric Evaluation of 4-Point and 6-Point Likert-Type Scales in Relation to Reliability and Validity. *Applied Psychological*, 18(3), 205–215. <https://doi.org/10.1177/0146621694018003>.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7).
- Choerudin, A., Zulfachry, Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Oktaviani, N. F., Sohilauw, M. I., Nugroho, L., Suharsono, J., & Paramita, V. S. (2023). *Literasi Keuangan* (1st ed.). Global Eksekutif Teknologi.
- Davies, G. B. (2013). *New Vistas in Risk Profiling*. <https://ssrn.com/abstract=3088304><https://ssrn.com/abstract=3088304>.
- Ghozali, I. (2014). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik, Dan Aplikasi Menggunakan Program Smart PLS 3.0*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grizzard, M., & Shaw, A. Z. (2017). Effect Size. In *The International Encyclopedia of Communication Research Methods* (pp. 1–8). Wiley. <https://doi.org/10.1002/9781118901731.iecrm0076>.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (2nd ed.). SAGE Publisher.
- Hamid, S. R., & Anwar, M. S. (2019). *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian*. PT Inkubator Penulis Indonesia. www.institutpenulis.id.
- Handini, S., & Astawinetu, E. (2020). *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia* (1st ed., Vol. 1). Scopindo Media Pustaka.
- Hariyanto, H., & Damayanti, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Return dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *J-MACC: Journal of Management and Accounting*, 5(2), 23–33. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v5i2.3475>.
- Herawati, N. T., & Dewi, N. W. Y. (2020). The Effect of Financial Literacy, Gender, and Students' Income on Investment Intention: The Case of Accounting Students. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 394.
- Hermansson, C., & Jonsson, S. (2021). The Impact of Financial Literacy and



- Financial Interest on Risk Tolerance. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 29. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2020.100450>.
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi Penelitian* (1st ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Indonesia Stock Exchange. (2023). *Melalui Berbagai Pencapaian Tahun 2023, Pasar Modal Indonesia Tunjukkan Optimisme Hadapi Tahun 2024*.
- Jogiyanto, H. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (10th ed.). Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM.
- Kanagasabai, B., & Aggarwal, V. (2020). The Mediating Role of Risk Tolerance in the Relationship between Financial Literacy and Investment Performance. *Colombo Business Journal*, 11(1), 83–104. <https://doi.org/10.4038/cbj.v11i1.58>.
- Khan, S. U., Shah, S. I., & Shafiq, M. (2023). Effect of Financial Literacy and Financial Self-Efficacy on Individuals' Investment Intention: The Mediating Role of Risk-Taking Behavior. *Global Economics Review*, VIII(III), 42–55. [https://doi.org/10.31703/ger.2023\(VIII-III\).04](https://doi.org/10.31703/ger.2023(VIII-III).04)
- Kramer, M. M. (2016). Financial Literacy, Confidence and Financial Advice Seeking. *Journal of Economic Behavior and Organization*, 131, 198–217. <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2016.08.016>.
- Kustodian Sentral Efek Indonesia. (2023, Januari). *Statistik Pasar Modal Indonesia Januari 2023*.
- Lubis, T. A. (2016). *Manajemen Investasi dan Perilaku Keuangan Pendekatan Teoritis dan Empiris*. Salim Media Indonesia.
- Lusardi, A., Michaud, P. C., & Mitchell, O. S. (2017). Optimal financial knowledge and wealth inequality. *Journal of Political Economy*, 125(2), 431–477. <https://doi.org/10.1086/690950>.
- Majid, S., Chaudhary, M. G., & Ali, U. (2022). Financial Literacy and Adoption of Fintech: The Role of Financial Risk Tolerance. *Global Social Sciences Review*, VII(I), 168–179. [https://doi.org/10.31703/gssr.2022\(vii-i\).17](https://doi.org/10.31703/gssr.2022(vii-i).17)
- Nandan, T., & Saurabh, K. (2016). Big-Five Personality Traits, Financial Risk Attitude and Investment Intentions: Study on Generation Y. *Int. J. Business Forecasting and Marketing Intelligence*, 2(2), 128–150.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022, November 24). *Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Literasi Keuangan*.
- Paula, L. D. F. L., Silva, L. C. de S., Nobre, F. C., & Nobre, L. H. N. (2022). Risk Tolerance Assessment in Real Assets Investments: A Scale Validation in Brazil. *Revista de Administração Da UFSM*, 15(2), 257–269. <https://doi.org/10.5902/1983465967123>.
- Permanasari, F. M., Kuncara, H., & Warokka, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Antesendennya Terhadap Toleransi Risiko Dengan Moderasi



- Faktor Demografi Pada Pekerja Muda di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 11(2), 2301–8313. <https://doi.org/10.21009/JRMSI.011.2.08>.
- Purwohedi, U. (2022). *Metode Penelitian Prinsip Dan Praktik* (1st ed.). Raih Asa Sukses.
- Puspadini, M. (2023, December 11). *Seret Bos-Bosnya, OJK Sanksi Narada Aset Manajemen Rp4,6 M*. CNBC Indonesia.
- Rahadi, D. R. (2023). *Pengantar Partial Least Square Structural Equation Model PLS-SEM* (1st ed.). Lentera Ilmu Madani.
- Rahies, M. K., Khan, M. A., Askari, M., Ali, Q., & Shoukat, R. (2022). Evaluation of the Impact of Risk Tolerance and Financial Literacy on Investment Intentions of Securities Investors in Pakistan using the Theory of Planned Behavior (TBP). *Empirical Economic Review (EER)*, 5(1), 116–136. <https://doi.org/10.29145/eer.51.05>
- Remund, D. L. (2010). Financial literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen* (1st ed.). Deepublish Publisher.
- Rizkia, R. F., Ardia Pramesti, F., & Amarah, S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risk Tolerance, Dan Self Efficacy Terhadap Intensi Investasi Pasar Modal Pada Generasi-Z. *Islamic Business and Finance (IBF)*, 4(2).
- Samsuri, A., Ismiyanti, F., & Narsa, I. M. (2019). Effects of Risk Tolerance and Financial Literacy to Investment Intentions. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 10(9). www.ijicc.net.
- Shehata, S. M., Abdeljawad, A. M., Mazouz, L. A., Aldossary, L. Y. K., Alsaeed, M. Y., & Sayed, M. N. (2021).
- Situmorang, M., Andreas, & Natariasari, R. (2014). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *JOM FEKON*, 1(2).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kwicakuantitatif Kualitatif dan R&D* (19th ed.). Penerbit Alfabeta.
- Syarfi, S. M., & Asandimitra, N. (2020). Implementasi Theory of Planned Behavior dan Risk Tolerance Terhadap Intensi Investasi Peer to Peer Lending. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3).
- The Moderating Role of Perceived Risks in the Relationship Between Financial Knowledge and the Intention to Invest in the Saudi Arabian Stock Market. *International Journal of Financial Studies*, 9(1), 1–16. <https://doi.org/10.3390/IJFS9010009>.
- Trang, P. T. M., & Tho, N. H. (2017). Perceived Risk, Investment Performance



- and Intentions in Emerging Stock Markets. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(1), 269–278. <http://www.econjournals.com>.
- Wardani, K. D., & Wati, G. P. E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, dan Preferensi Risiko Terhadap Niat Investasi Dengan Aplikasi Investasi Digital. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 4(2), 218–228. <https://current.ejournal.unri.ac.id>.
- Widagdo, B., & Roz, K. (2022). The Role of Personality Traits, Financial Literacy and Behavior on Investment Intentions and Family Support as a Moderating Variable. *Investment Management and Financial Innovations*, 19(2), 143–153. [https://doi.org/10.21511/imfi.19\(2\).2022.12](https://doi.org/10.21511/imfi.19(2).2022.12).
- Widyastuti, U., Respati, D. K., & Mahfirah, T. F. (2024). Digital Financial Literacy and Digital Financial Inclusion: A Multigroup Analysis Based on Gender. *Humanities and Social Sciences Letters*, 12(1), 33–42. <https://doi.org/10.18488/73.v12i1.3617>.
- Zulaihati, S., Susanti, S., & Widyastuti, U. (2020). Teachers' Financial Literacy: Does it Impact on Financial Behaviour? *Management Science Letters*, 10(3), 653–658. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.9.014>.

